

**MAKNA NILAI – NILAI KRISTIANI BAGI ORANG DEWASA DALAM
PERTUMBUHAN IMAN DI ZAMAN SEKARANG**

**Tiurma Berasa¹ , Lasria Marenta Pasaribu² , Juliana Pakpahan³
Mikha Hutagalung⁴ , Glory Sibuea⁵**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

tiurmaberasa@gmail.com¹ lasriapasaribu036@gmail.com²
pakpahanjuliana39@gmail.com³ mikhapriskilahtg@gmail.com⁴
glorysibuea@gmail.com⁵

Abstrak

Nilai-nilai Kristiani yang bersumber dari ajaran Yesus Kristus dan prinsip-prinsip Alkitab memiliki peran penting dalam pertumbuhan iman orang dewasa di zaman sekarang. Nilai-nilai seperti kasih, pengampunan, kerendahan hati, keadilan, dan pengorbanan merupakan fondasi untuk membentuk karakter spiritual dan etika seorang Kristen. Dalam dunia modern yang penuh dengan materialisme dan individualisme, penerapan nilai-nilai ini menjadi tantangan, namun juga memberikan arah dan makna hidup yang lebih dalam. Pertumbuhan iman adalah proses yang berkelanjutan, yang melibatkan peningkatan hubungan dengan Tuhan dan penerapan ajaran Kristus dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penghidupan nilai-nilai Kristiani, orang dewasa tidak hanya membentuk karakter moral, tetapi juga memperdalam hubungan dengan Tuhan dan sesama. Selain itu, nilai-nilai ini membantu orang dewasa untuk tetap setia pada tujuan hidup yang lebih tinggi, di tengah tekanan sosial dan budaya yang semakin kompleks. Dengan demikian, nilai-nilai Kristiani tidak hanya relevan dalam kehidupan spiritual, tetapi juga memberikan bimbingan praktis dalam menghadapi tantangan kehidupan modern, membantu individu Kristen untuk hidup dengan integritas, kasih, pengorbanan, dan pelayanan kepada sesama. Kata Kunci : Nilai – nilai kristiani , Pertumbuhan iman

Abstract

Christian values originating from the teachings of Jesus Christ and Bible principles have an important role in the growth of adult faith today. Values such as love, forgiveness, humility, justice, and sacrifice are the foundation for forming a Christian's spiritual and ethical character. In a modern world full of materialism and individualism, implementing these values is a challenge, but also provides deeper direction and meaning in life. Growth in faith is an ongoing process, involving an increased relationship with God and the application of Christ's teachings in daily life. Through living Christian values, adults not only form moral character, but also deepen their relationships with God and each other. In addition, these values help adults to stay focused on life's higher goals, amidst increasingly

¹ **Benedictus, T.** (2013). *Kristus dalam Kehidupan Sehari-hari: Ajaran Yesus bagi Manusia Zaman Ini*. Yogyakarta: Kanisius.

complex social and cultural pressures. Thus, Christian values are not only relevant in spiritual life, but also provide practical guidance in facing the challenges of modern life, helping Christian individuals to live with integrity, love, sacrifice, and service to others.

Keywords : Christian values, growth of faith

PENDAHULUAN

Nilai-nilai Kristiani, bersumber dari ajaran Yesus Kristus dan prinsip-prinsip Alkitab, memiliki peran yang sangat penting dalam memperkokoh iman dan membentuk karakter orang dewasa. nilai-nilai Kristiani merujuk pada Galatia 5:22-23 yang berisi buah-buah roh dan mendasar pada pembentukan karakter spiritual dan etika. Implementasi nilai Kristiani yang tepat akan mengangkat harkat dan martabat seseorang, akan membuat seseorang berwibawa dan dihormati, serta disukai semua orang. **C.S. Lewis (1898–1963)** menyatakan bahwa nilai-nilai Kristiani didasarkan pada prinsip-prinsip moral yang bersifat objektif, yang ditemukan melalui wahyu Tuhan dan dapat dipahami secara rasional. Nilai Kristiani adalah penghargaan tinggi yang diberikan oleh umat Kristen pada beberapa masalah pokok dalam kehidupan umat Kristiani yang bersifat suci sehingga menjadi pedoman bagi umat Kristen sebagai pengikut Yesus Kristus. Dalam hal ini, sesuatu yang konkret yang menjadi pedoman tingkah laku umat Kristen adalah sifat, sikap, dan tindakan dari Yesus Kristus seperti yang termuat dalam Kitab Suci (Alkitab). Dalam dunia modern yang didominasi oleh materialisme dan persaingan, nilai-nilai Kristiani menjadi penuntun bagi individu untuk tetap berpegang pada tujuan hidup yang lebih bermakna: mengasihi Tuhan dan sesama.

Pertumbuhan iman adalah suatu proses yang terus berlangsung dan berkembang dalam kehidupan seorang Kristen, yang melibatkan peningkatan serta pendalaman hubungan dengan Tuhan. Dalam pandangan Kekristenan, iman bukanlah sekadar pengakuan atau keyakinan yang statis, melainkan sebuah perjalanan hidup yang terus berkembang—baik dalam pemahaman spiritual, perbuatan moral, maupun dalam pengalaman pribadi bersama Tuhan. Iman yang dewasa tidak hanya tampak pada keyakinan seseorang terhadap Tuhan, tetapi juga tercermin dalam cara dia hidup, berhubungan dengan orang lain, dan melaksanakan panggilan hidupnya sesuai dengan ajaran Kristus.

Di tengah dinamika kehidupan zaman sekarang yang serba cepat dan penuh perubahan, tantangan yang dihadapi oleh individu, khususnya orang dewasa, semakin kompleks. Globalisasi, teknologi informasi, serta pergolakan sosial dan budaya sering kali

mengaburkan arah hidup banyak orang, mempengaruhi pola pikir, dan memunculkan kebingungannya dalam menemukan tujuan hidup yang sejati. Terutama bagi mereka yang mengidentifikasi diri sebagai orang Kristen, perubahan zaman ini menuntut refleksi mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai Kristiani—yang sejak awal menjadi landasan hidup—dapat tetap relevan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai Kristiani yang diwariskan melalui ajaran Yesus, seperti kasih, pengampunan, kerendahan hati, keadilan, dan pengorbanan, sesungguhnya memiliki potensi yang sangat besar untuk memandu orang dewasa dalam menjalani kehidupannya. Namun, dalam era modern ini, tantangan untuk mempertahankan dan menghidupi nilai-nilai tersebut dalam konteks yang semakin materialistik dan individualistik tidaklah mudah. Banyak orang dewasa yang terperangkap dalam rutinitas duniawi yang sering kali membuat mereka lupa akan esensi hidup yang lebih tinggi—hubungan dengan Tuhan dan sesama yang dipenuhi kasih dan kebenaran. Oleh karena itu, penting untuk memahami kembali makna dan relevansi nilai-nilai Kristiani dalam memperdalam iman orang dewasa, terutama dalam menghadapi tantangan hidup yang semakin beragam.

Makna nilai-nilai Kristiani tidak hanya terbatas pada suatu sistem moral atau etika, tetapi juga berkaitan erat dengan proses pertumbuhan iman yang berkelanjutan. Bagi orang dewasa, yang sering kali berada dalam fase kehidupan yang penuh dengan tanggung jawab keluarga, pekerjaan, dan sosial, nilai-nilai Kristiani menjadi kekuatan yang dapat memberikan arah dan makna dalam menghadapi berbagai persoalan hidup. Ajaran Yesus tentang kasih, pengampunan, dan keadilan tidak hanya menjadi panggilan untuk hidup secara benar, tetapi juga merupakan sarana untuk mengalami transformasi spiritual yang mendalam. Oleh karena itu, refleksi tentang bagaimana nilai-nilai ini dapat diterapkan dalam kehidupan dewasa di zaman sekarang sangatlah penting.

METODE PENELITIAN

Metode studi kepustakaan dalam penelitian ini digunakan untuk menggali berbagai literatur yang relevan dengan topik *Makna Nilai-Nilai Kristiani bagi Orang Dewasa dalam Pertumbuhan Iman di Zaman Sekarang*. Langkah pertama adalah mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber-sumber utama, seperti buku, artikel jurnal, tesis, dan publikasi ilmiah lainnya yang membahas nilai-nilai Kristiani, pertumbuhan iman, serta tantangan kehidupan orang dewasa di era modern. Setelah literatur terkumpul, dilakukan evaluasi

untuk memastikan kredibilitas dan relevansi sumber. Kemudian, dilakukan analisis dan sintesis untuk menemukan tema-tema yang berkaitan dengan pengaruh nilai-nilai Kristiani terhadap perkembangan iman orang dewasa. Selanjutnya, hasil analisis dibandingkan dan diinterpretasikan untuk melihat relevansinya dalam konteks sosial dan budaya modern. Akhirnya, kesimpulan ditarik berdasarkan temuan-temuan dari literatur yang ada, memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai Kristiani dapat mempengaruhi pertumbuhan iman orang dewasa dalam kehidupan sehari-hari di zaman sekarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai Kristiani memiliki peran yang sangat signifikan dalam proses pertumbuhan iman orang dewasa di zaman sekarang. Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa nilai-nilai inti dalam ajaran Kristus seperti kasih, pengampunan, kerendahan hati, keadilan, dan pengorbanan merupakan landasan yang kokoh dalam membentuk karakter dan kehidupan iman seseorang. Dalam kehidupan orang dewasa, yang seringkali dipenuhi dengan tantangan berat, seperti kesibukan dalam pekerjaan, konflik dalam keluarga, serta tekanan sosial dan budaya yang semakin kompleks, penerapan nilai-nilai Kristiani ini memberikan arah dan tujuan yang jelas dalam menjalani kehidupan. Misalnya, nilai kasih yang diajarkan oleh Kristus mendorong individu untuk tidak hanya mencintai orang yang mudah dicintai, tetapi juga untuk mengasihi musuh dan mereka yang menyakiti kita. Kasih ini berfungsi sebagai fondasi dalam membangun hubungan yang lebih baik dalam keluarga, masyarakat, dan pekerjaan, serta menghindarkan orang dewasa dari sikap egois dan materialistik yang sering kali merusak hubungan interpersonal.

Selain itu, nilai pengampunan menjadi sangat penting dalam dunia yang penuh dengan konflik dan ketegangan. Orang dewasa sering kali dihadapkan pada situasi-situasi yang menuntut mereka untuk memaafkan kesalahan orang lain, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Pengampunan yang diajarkan oleh Yesus tidak hanya meringankan beban emosional, tetapi juga mempererat hubungan dengan Tuhan dan sesama, menciptakan lingkungan yang lebih damai dan harmonis. Dalam hal ini, pengampunan menjadi salah satu kunci utama dalam membangun pertumbuhan iman yang lebih dalam,

karena melalui pengampunan, seseorang tidak hanya melepaskan dendam, tetapi juga membuka diri untuk pengalaman spiritual yang lebih mendalam.

Kerendahan hati juga ditemukan sebagai nilai Kristiani yang sangat relevan dalam kehidupan orang dewasa, terutama dalam dunia yang sering kali mengutamakan kekuasaan, status sosial, dan prestasi pribadi. Meneladani sikap Kristus yang datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani, orang dewasa yang bertumbuh dalam iman akan mengembangkan sikap rendah hati dalam menghadapi berbagai situasi. Kerendahan hati ini mendorong individu untuk lebih peka terhadap kebutuhan sesama, memperlakukan orang lain dengan rasa hormat dan kasih, serta lebih fokus pada pelayanan daripada pencapaian pribadi. Sikap rendah hati ini berfungsi sebagai pengingat bagi orang dewasa untuk tidak terjebak dalam ambisi duniawi yang dapat mengalihkan mereka dari panggilan hidup yang lebih tinggi sebagai pengikut Kristus.

Nilai keadilan juga memainkan peran penting dalam perkembangan iman orang dewasa, terutama di tengah ketidakadilan sosial yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Ajaran Yesus tentang keadilan, yang mencakup perhatian terhadap mereka yang tertindas dan memperjuangkan hak-hak yang terabaikan, menjadi panggilan moral yang menggerakkan orang dewasa untuk berbuat baik tidak hanya dalam lingkup keluarga atau gereja, tetapi juga di tengah masyarakat yang lebih luas. Orang dewasa yang menghidupi nilai keadilan akan berusaha memperjuangkan kebenaran dan melawan ketidakadilan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di tempat kerja, dalam hubungan sosial, dan dalam kontribusi mereka terhadap perubahan sosial yang positif.

Pengorbanan diri adalah nilai terakhir yang ditemukan sangat relevan dalam pertumbuhan iman orang dewasa. Dalam dunia yang sering kali mementingkan diri sendiri dan keuntungan pribadi, pengorbanan diri mengajarkan pentingnya memberi bagi kebaikan orang lain, bahkan jika itu mengharuskan seseorang untuk mengorbankan kenyamanan atau kepentingannya sendiri. Sikap pengorbanan diri ini menjadi salah satu cara orang dewasa menghidupi panggilan Kristiani dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dengan melibatkan diri dalam pelayanan kepada sesama, baik dalam keluarga, gereja, maupun masyarakat, orang dewasa dapat mengalami pertumbuhan iman yang lebih mendalam, serta memperkuat hubungan mereka dengan Tuhan dan sesama.

Pelayanan sebagai nilai Kristen lainnya, juga berperan dalam pertumbuhan iman orang Kristen. Pelayanan, yang mencerminkan teladan Kristus, menjadi sarana bagi orang

Kristen untuk mewujudkan iman mereka dalam tindakan nyata. mereka yang aktif dalam pelayanan, baik itu pelayanan di gereja, komunitas, atau dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, mengalami kedalaman spiritual yang lebih besar. Pelayanan membantu orang Kristen untuk memahami arti kehidupan yang sejati, yakni hidup untuk Tuhan dan sesama. Melalui pelayanan, iman mereka semakin bertumbuh karena mereka merasakan kehadiran Tuhan yang bekerja melalui mereka. nilai-nilai Kristen memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan iman seorang Kristen. Penerapan nilai-nilai seperti kasih, pengampunan, kerendahan hati, keadilan, dan pelayanan tidak hanya membentuk karakter moral, tetapi juga memperdalam hubungan seseorang dengan Tuhan. Pertumbuhan iman tidak dapat dipisahkan dari penerapan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, nilai-nilai Kristen seharusnya dijadikan landasan utama dalam perjalanan iman, karena melalui penghidupan nilai-nilai tersebut, seorang Kristen dapat mengalami pertumbuhan yang sejati dalam iman mereka.

KESIMPULAN

Nilai-nilai Kristiani memiliki peran yang sangat penting dalam proses pertumbuhan iman orang dewasa di zaman sekarang. Melalui ajaran Yesus Kristus yang tertera dalam Alkitab, seperti kasih, pengampunan, kerendahan hati, keadilan, dan pengorbanan, individu Kristen diajak untuk menjalani kehidupan yang penuh moralitas, integritas, dan kasih kepada Tuhan serta sesama. Di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks dan materialistik, nilai-nilai Kristiani ini tetap relevan dan menjadi penuntun hidup yang membimbing orang dewasa untuk menemukan makna hidup yang lebih tinggi.

Pertumbuhan iman dalam kehidupan orang dewasa bukanlah suatu perjalanan yang statis, melainkan sebuah proses yang terus berkembang, yang mengharuskan penerapan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan kasih yang tidak terbatas pada orang yang mudah dicintai, sikap pengampunan yang membebaskan dari beban emosional, kerendahan hati yang menghindarkan dari keinginan duniawi, keadilan yang mendorong tindakan positif dalam masyarakat, serta pengorbanan diri yang mengedepankan kepentingan orang lain, semuanya menjadi landasan penting dalam membentuk karakter spiritual dan moral orang Kristen dewasa. Melalui kehidupan yang menghidupi nilai-nilai ini, orang dewasa tidak hanya mengalami pertumbuhan iman yang lebih mendalam, tetapi juga membangun hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan dan sesama. ajaran Yesus

Kristus merupakan landasan utama dalam pertumbuhan iman orang dewasa di zaman sekarang. Melalui penghidupan nilai-nilai tersebut, seorang Kristen dapat mengalami transformasi spiritual yang mendalam dan menyeluruh, serta menjadi pribadi yang semakin mencerminkan karakter Kristus dalam kehidupannya sehari-hari.

DFTAR PUSTAKA

- Agrianisari, Wici. *Tanggungjawab Orangtua Kristen Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kristiani Kepada Anak Sejak Dini*. 7 Dec. 2021. *Open Science Framework*, <https://doi.org/10.31219/osf.io/rzv4u>.
- Boiliu, Esti R. "Sumbangsih Pak Bagi Pertumbuhan Iman Dan Moral Kaum Muda Di Era Revolusi Industri 4.0." *Fidei: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, Vol. 5, No. 1, June 2022, Pp. 58–74. *Doi.Org (Crossref)*, <https://doi.org/10.34081/fidei.v5i1.279>.
- Rannu, Risky And Ririn Novita Sari. "Dinamika Tantangan Iman Generasi Muda Masa Kini Dan Strategi Pastoral Untuk Mendorong Pertumbuhan Kerohanian." *Skenoo : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol. 3, No. 2, Dec. 2023, Pp. 121–36. *Doi.Org (Crossref)*, <https://doi.org/10.55649/skenoo.v3i2.62>.
- Sunarko, Andreas Sese. "Sumbangsih Teologi Pentateukh Dalam Sejarah Keselamatan Bagi Pertumbuhan Iman Orang Kristen Masa Kini." *Siap: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, Vol. 10, No. 2, Dec. 2021, Pp. 80–100. *Doi.Org (Crossref)*, <https://doi.org/10.55087/siap.v10i2.18>.
- Tamera, Daniel, And Chalma Jenny Hubherta Kotta. "Menelusuri Buah-Buah Roh: "Galatia 5:22-23 Dan Transformasi Diri Bagi Generasi Muda Kristen"." *Conscientia: Jurnal Teologi Kristen*, Vol. 2, No. 2, Dec. 2023, Pp. 54–70. *Doi.Org (Crossref)*, <https://doi.org/10.60157/conscientia.v2i2.31>.